

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII

Iin Rachma Diyanti, Bu i y ! n ! , Wha " yanti l # a P
Program Studi Pendidikan Matematika
Universitas Muhammadiyah Purworejo
e-mail: iinrachmadya@gmail.com

A \$ % t " a #

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* efektif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kombinasi dengan desain penelitiannya model *concurrent tria- ngulation*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, tes, dan obser- vasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes uraian dan lembar obser- vasi. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* efektif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII.

Kata #unci & Efektif, Jigsaw

PENDAH ' L ' AN

Dari hasil observasi di SMP Negeri 16 Purworejo diperoleh informasi bahwa dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran matematika masih mengguna- kan metode konvensional yaitu ceramah dan siswanya kurang aktif dalam proses pembelajaran yang berakibat hasil belajar matematika siswa menjadi kurang me- muaskan. Hal ini terlihat pada perolehan hasil Ulangan Akhir Semester I yang nilai reratanya masih di bawah standar ketuntasan minimal. Ngalim Purwanto (1984: 107) mengemukakan bahwa hasil belajar dicapai peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor dari dalam diri peserta didik dan faktor yang datang dari luar diri peserta didik atau faktor lingkungan.

Salah satu usaha untuk menimbulkan keaktifan siswa dengan mengandalkan komunikasi guru dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik yakni melalui model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran. Isjoni (2013: 77) mendefinisikan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu da- lam

menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal. Lie (dalam Rusman 2013: 218), menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif model *Jigsaw* ini merupakan model belajar kooperatif dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari empat sampai enam orang secara *heterogen* dan siswa be-kerja sama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri. Jumlah siswa yang bekerja sama dalam masing-masing kelompok harus dibatasi, agar kelompok yang terbentuk dapat bekerja sama secara efektif, karena suatu ukuran kelompok mempengaruhi hasil belajarnya.

Efektivitas berasal dari bahasa Inggris *effective* yang berarti berhasil, tepat, atau manjur. J. Ravianto (1989: 113) mendefinisikan efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Dalam penelitian ini yang dimaksud efektivitas adalah pengaruh atau akibat dari model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran terhadap hasil belajar matematika siswa.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui: model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* efektif terhadap hasil belajar matematika siswa; hambatan-hambatan yang diperoleh guru dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*; dan hambatan-hambatan yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kombinasi dengan desain penelitiannya yaitu model *concurrent triangulation*. Model atau desain *concurrent triangulation* adalah metode penelitian yang menggabungkan antara metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan cara mencampur kedua metode tersebut secara seimbang. Metode tersebut digunakan secara bersama-sama dan dalam waktu yang sama, tetapi dengan tujuan yang berbeda.

Untuk jenis penelitian yang digunakan dalam metode penelitian kuantitatif adalah penelitian eksperimen, sedangkan desain yang digunakan adalah *Pre-Expe-*

rimental Design. Desain pada penelitian eksperimen adalah *one group pretest-posttest design*. Untuk jenis penelitian yang digunakan dalam metode penelitian kualitatif adalah metode deskriptif.

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMP Negeri 16 Purworejo yang dimulai pada bulan Nopember 2013 sampai dengan bulan Juni 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII semester II yang berjumlah 153 siswa, yang terbagi dalam 5 kelas. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII C yang berjumlah 28 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik *cluster sampling*.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan metode dokumentasi, metode tes, dan metode observasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes uraian yang digunakan untuk memperoleh nilai hasil belajar matematika siswa dan lembar observasi yang digunakan untuk meneliti aktivitas guru dan siswa. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian prasyarat dan pengujian hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil perhitungan pengujian normalitas pada data kemampuan awal sebelum diberikan perlakuan data yang diambil berangkat dari populasi yang berdistribusi normal. Data nilai yang diperoleh setelah diberikan perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dilakukan pengujian normalitas, pengujian homogenitas, dan pengujian hipotesis. Dari perhitungan pengujian normalitas dan pengujian homogenitas menunjukkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal dan tidak ada perbedaan varians atau data tersebut homogen.

Rerata sebelum diberi perlakuan adalah 51,11 dan setelah diberi perlakuan hasil belajar siswa meningkat mulai dari Evaluasi I diperoleh 62,50, Evaluasi II diperoleh 67,89, Evaluasi III diperoleh 73,04, dan Evaluasi Kemampuan Akhir 78,61. Dari rerata hasil belajar siswa diperoleh bahwa nilai reratanya berbeda. Dilakukan pengujian hipotesis untuk membuktikan bahwa reratanya naik secara signifikan. Apabila nilai

reratanya naik secara signifikan maka dapat dikatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* efektif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh suatu kesimpulan bahwa nilai reratanya naik secara signifikan sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* efektif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII. Dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan tentunya tidak berjalan dengan lancar akan tetapi baik guru maupun siswa mengalami berbagai hambatan atau kendala pada saat melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.

Hambatan yang diperoleh guru dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah proses belajar mengajar menggunakan model kooperatif *Jigsaw* membutuhkan waktu yang lama dan kurangnya konsentrasi dari siswa ketika peneliti memberikan penjelasan tentang materi yang telah dipelajari. Hambatan yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah kurangnya konsentrasi dari siswa ketika peneliti memberikan penjelasan, antar siswa dalam kelompok asal saling berebut lembar ahli, kondisi kelas ramai pada saat pembentukan kelompok ahli dan pada saat siswa kembali ke kelompok asal, pada saat diskusi kelompok ahli terdapat siswa yang mencontek pekerjaan teman ahlinya dan pada saat diskusi kelompok asal terdapat siswa yang tidak menjelaskan materi yang telah dipelajari, serta antar kelompok saling berebut untuk presentasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan, dan pembahasan data penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa: model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* efektif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII; hambatan yang diperoleh guru dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah proses belajar mengajar menggunakan model kooperatif *Jigsaw* membutuhkan waktu yang lama dan kurangnya konsentrasi dari siswa ketika guru memberikan penjelasan tentang materi yang telah dipelajari; hambatan yang dipe-

roleh siswa dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran koope-ratif tipe *Jigsaw* adalah kurangnya konsentrasi dari siswa ketika guru memberikan penjelasan, antar siswa dalam kelompok asal saling berebut lembar ahli, kondisi kelas ramai pada saat pembentukan kelompok ahli dan pada saat siswa kembali ke kelompok asal, pada saat diskusi kelompok ahli terdapat siswa yang mencontek pekerjaan teman ahlinya dan pada saat diskusi kelompok asal terdapat siswa yang tidak menjelaskan materi yang telah dipelajari, serta antar kelompok saling berebut untuk presentasi.

Sesuai dengan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini maka peneliti menyampaikan beberapa saran yaitu: untuk guru diharapkan menggunakan metode pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga meningkatkan hasil belajar siswa, dan untuk calon peneliti karena hasil penelitian terbatas pada materi bangun ruang sisi datar di SMP, sehingga disarankan untuk para calon peneliti mencoba menerapkan materi yang lain dengan mempertimbangkan aspek kesesuaiannya.

DAFTAR P ' STAKA

- Isjoni. 2013. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman. 2013. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Purwanto, Ngalim. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Ravianto, J. 1986. *Produktivitas dan Manusia Indonesia*. Jakarta : SIUP.